

Nama : Niabi Rahma Wati

NPM : 2413081078

Date Latihan Per 14

a. Hitung Rasio :

1. Current ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{600}{300} = 2$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Total Utang} = \text{Utang lancar} + \text{Utang jangka panjang} = 300 + 500 = 800$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} = \frac{800}{700} = 1,14$$

3. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{200}{1.500} = 0,1333 = 13,33\%$$

4. Total Assets Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} = \frac{2.000}{1.500} \approx 1,33 \text{ kali}$$

b. Analisis kondisi keuangan

- Likuiditas (Current Ratio: 2), rasio lancar 2 berarti aset lancar 2 kali lipat utang lancar. Secara umum, rasio di atas 1 menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Standar industri seringkali sekitar 2, sehingga likuiditas perusahaan tergolong baik. Perusahaan tidak mengalami masalah dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

- Solvabilitas (DER = 1,14), berarti utang perusahaan 1,14 kali lebih besar daripada modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang yang sedikit lebih tinggi dibanding ekuitas. Kondisi ini masih cukup sehat namun perlu diwaspadai karena jika melebihi 1 (utang > modal), risiko keuangan meningkat, terutama jika laba tidak stabil. Perusahaan sebaiknya menjaga kemampuan membayar bunga dan pokok utang jangka panjang.

- Profitabilitas

- ROA 13,33% : setiap 100 Rupiah aset menghasilkan laba bersih 13,33 rupiah. Angka ini tergolong baik atau di atas rata-rata untuk banyak industri, menunjukkan manajemen aset yang efisien dalam menghasilkan laba.
- TATO 1,33 kali = setiap 1 rupiah aset menghasilkan penjualan 1,33 rupiah. Rasio ini menunjukkan efisiensi sedang dalam pengunaan aset untuk menciptakan penjualan. masih ada ruang untuk peningkatan, misalnya dengan mengoptimalkan aset tetap atau perputaran persediaan.